

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara agraris yang berarti negara yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian pada sektor pertanian. Sektor pertanian terbagi antara lain yaitu sektor pertanian pangan dan perkebunan, perairan dan peternakan oleh karena itu negara Indonesia mata pencahariannya sebagian besar pada sektor pertanian untuk meningkatkan perekonomian. Pertanian di negara Indonesia sangat beragam salah satunya yaitu budidaya jamur yang cukup banyak yang menggelutinya karena jamur memiliki potensi besar dan dapat menciptakan bisnis, selanjutnya budidaya jamur mudah dengan metode ramah lingkungan. Cocok di sekitar pedesaan dengan suhu ideal yaitu berkisar 25 – 29° C dan kelembaban udara kisaran 80 – 90% AgroFarm (2019). Jamur memiliki beberapa jenis seperti, jamur shiitake, jamur kuping, jamur linkzi, jamur merang, jamur tiram, jamur kancing, dan sebagainya. Permintaan terhadap jamur tiram di Jawa Barat cukup banyak, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi jamur tiram pada Jawa Barat tahun 2018-2020

Tahun	Provinsi	Jumlah (kg)
2018	Jawa Barat	16.992.355
2019	Jawa Barat	17.404.562
2020	Jawa Barat	1.704.456

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Dari Tabel 1 menunjukkan jumlah produksi jamur tiram di Jawa Barat. Produksi jamur tiram di Jawa Barat menempati peringkat pertama dari kepulauan Jawa lainnya karena permintaannya cukup banyak seperti di Kabupaten Cianjur, Bandung, dan Sukabumi. Untuk Kabupaten Cianjur dalam sehari memiliki permintaan terhadap jamur tiram sebanyak 1.500 hingga 2.000kg/hari CV Asa Agro Corporation (2021).

CV Asa Agro Corporation adalah salah satu perusahaan yang menggeluti budidaya jamur berlokasi di Jl. Raya salahuni, Kampung Jenggung Rt 02/04 Desa Benjot, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur Jawa Barat 43252. Perusahaan ini memproduksi beberapa jenis jamur seperti jamur tiram, jamur kuping, jamur shiitake, jamur kancing, dan jamur merang. Jamur tiram merupakan salah satu jamur pangan yang saat ini paling banyak dibudidayakan dan menghasilkan produksi jamur terbanyak. Jamur tiram makanan sehat yang kaya manfaat, dan jamur tiram memiliki nilai takaran gizi lengkap dengan harga yang relatif terjangkau. Hal tersebut menjadikan jamur tiram sebagai salah satu kebutuhan pangan yang kerap diburu masyarakat. Jamur tiram memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh jenis sayuran lainnya, yakni kandungan gizinya yang tinggi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Terkandung dan komposisi yang terdapat pada jamur tiram

No	Terkandung	Komposisi
1	Air	92,5 ml
2	Energi	30 kalori
3	Protein	1,9 gr
4	Lemak	0,1 gr
5	Kabohidrat	5,5, gr
6	Kalsium	9 mg
7	Zat besi	0,7 mg
8	Niasin (vitamin B3)	1 mg
9	Zinc	0,8 mg
10	Fosfor	83 mg

Sumber : Kementerian Kesehatan (2021)

Jamur tiram putih tumbuh menggunakan media tanam yang sudah ditanami bibit jamur tiram, media tanam ini disebut dengan baglog. Media tanam jamur memiliki masa produksi selama 3 bulan, setelah baglog jamur berproduksi selama 3 bulan maka log tersebut sudah dikatakan sebagai log afkir karena sudah tidak menghasilkan jamur. CV Asa Agro Corporation dapat menghasilkan limbah log jamur sebesar 10 ton perminggu dan limbah tersebut di buang ke tempat pembuangan akhir (TPA) karena apabila limbah tersebut masih disimpan akan mengganggu proses budidaya jamur yaitu membawa penyakit untuk baglog maupun jamur. Untuk penanganan limbah tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pengolahan arang briket yang berbahan utama baglog jamur afkir. Arang briket ini dapat menjadi alternatif masyarakat kalangan bawah untuk menggunakan arang yang lebih ekonomis dibandingkan dengan arang kayu ataupun arang batok. Untuk ketahanan arang briket berbahan utama baglog jamur afkir cukup lama untuk menghasilkan api maka dari itu arang briket berbahan utama baglog jamur afkir dapat dikatakan ekonomis. Selain itu dengan pengolahan arang briket berbahan baglog jamur afkir dapat mengurangi limbah pada perusahaan yang membudidaya jamur.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan Kajian Pengembangan Bisnis adalah :

1. Merumuskan pengembangan ide bisnis dengan melalui analisis lingkungan internal dan eksternal
2. Memecahkan permasalahan yang ada di perusahaan dengan menggunakan analisis SWOT